

Pengerukan Sungai Dimulai

Jakarta, Kompas - Pengerukan 12 anak sungai yang semula direncanakan mulai awal November dipercepat pada awal pekan ini. Pengerukan itu dilakukan untuk mengantisipasi banjir yang selalu melanda Jakarta di puncak musim hujan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta Wishnu Subagyo Yusuf, Selasa (28/10) di Jakarta Pusat, mengatakan, pengerukan ke-12 kali itu baru saja dimulai. Kecepatan pengerukan sungai akan meningkat seiring berjalannya waktu dan penambahan alat yang digunakan.

"Pengerukan pasti selesai pada pertengahan Desember dan diharapkan mampu mengurangi risiko banjir di beberapa kawasan," kata Wishnu.

Dua belas sungai yang akan dikeruk itu adalah Kali Cakung Lama, Kali Petukangan, Kali Cakung, Kali Sentiong Salemba, Kali Taman Sari, Kali Apuran Bawah, Kali Apuran Atas, Kali Semanan, Kali Grogol, Kali Krukut, Saluran Warung Jengkol, dan Saluran Sentra Primer.

Panjang kali yang akan dikeruk bervariasi antara 467 meter dan 3.533 meter, tergantung dari panjang kali. Pengerukan dengan anggaran Rp 23 miliar itu ditargetkan dapat mengangkat 243.320,74 meter kubik lumpur dan sampah dari dasar sungai.

Sementara itu, dua unit alat keruk sungai yang dihibahkan Pemerintah Belanda ke Pemprov DKI Jakarta bakal datang pada Selasa (11/11) mendatang. Saat ini, Pemprov DKI Jakarta sedang menyiapkan surat ke institusi terkait, seperti Bea dan Cukai, untuk memudahkan masuknya kedua alat keruk itu.

"Jangan sampai masuknya kedua alat itu ke Jakarta terhalang aturan bea dan cukai karena sangat dibutuhkan untuk mengatasi banjir. Lagi pula, kedua alat itu hibah untuk fungsi sosial, bukan komersial," kata Wishnu.

Kali yang akan jadi proyek percontohan untuk pengerukan itu adalah Kali Ancol, Kali Mati, dan Kali Pademangan. Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo mengatakan, jika alat keruk dari Belanda itu dapat digunakan dengan efektif, alat itu akan menjadi standar pengerukan pada tahun-tahun berikutnya.

Pengerukan sungai menjadi salah satu kegiatan yang diandalkan Pemprov DKI Jakarta untuk menanggulangi banjir. (ECA)